

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Batubara, K. (2021). Perencanaan Kurikulum. *Aciem*, 1, 1–22.
- Cafsoh, L. C. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Jenengan TA/TP 2022/2023*.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Direktorat SMP. (2022). *Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Merdeka*.
- Erfan, M., & Billah, M. (2021). Merdeka Belajar Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Tinta*, 3(1), 51–60.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Hasyim, F. (2015). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Madani.
- Hidayati, Z. (2023). Kebijakan Pokok Dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding SEMAI 2*, 299.
- Huda, N., Oktavia, L., Jannati, P., Rizki, A., Iskandar, R., & Santosa, S. (2023). Membaca Kurikulum Merdeka Belajar dalam Perspektif Islam. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(4), 1718–1726. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4287>

- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 43–64. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132>
- Isa, Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9947–9957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175>
- Jais, A. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). *Sabilarrsyad*, IV(01), 113–123.
- Jannah, M. M., & Harun. (2023). Kurikulum Merdeka : Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- Julaeha, S., Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum : Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(1), 1–26.
- Mahfudz, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543.
- Mahrus. (2021). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 41–80. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>
- Manggangantung, J., Sabanari, R. P., Tangkulung, G., Kaunang, M., & Karundeng, J. (2023). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Tori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 31–42.
- Maulida. (2021). Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kurikulum. *BIDAYAH: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1), 192–204. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah>
- Maulidayani, Sari, N., & Anwar, K. (2022). *Manajemen Madrasah Diniyah*

- Takmilyah Awaliyah (MDTA)*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Mesiono. (2018). *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*. PPMPI.
- Monika, L., Aprilia, J., Ayu, L. K., & Anisah, U. R. (2023). Efektivitas Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Peserta Didik di SMP Bangilan Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 1(1), 38–45.
- Paskahwati, I. P., & Soerjoatmodjo, G. W. L. S. (2018). *Pentingnya Kerja Sama Tim*. Vol.4. No., Diakses dari. [https://www.researchgate.net/publication/330144245%0APentingnya K](https://www.researchgate.net/publication/330144245%0APentingnya%20Kerjasama%20Tim)
- Pendi, J. O. (2020). *Merdeka Belajar Yang Tercermin Dalam Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 01 Sedayu* (pp. 291–299.). <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7743>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. [https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431)
- Rahmi, M., Setiawati, M., Basyirun, F., & Irawan, H. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Negeri 1 Solok. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 70–75. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss3.658>
- Redana, D. N., & Suprpta, I. N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Singaraja. *Locus Majalah Ilmiah Fisip*, 15(1), 77–87. <https://doi.org/10.37637/locus.v15i1.1239>
- Sabariah. (2022). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 116–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>
- Safitri, Y., Hidayati, I., & Eltias, Y. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Dalam Pokok Bahasan Perubahan Materi Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas X SMK Abdurrab Pekanbaru. *JOURNAL OF CHEMISTRY EDUCATION AND INTEGRATION*, 2(2), 81–87. <https://doi.org/10.24014/JCEI.v2i2.24822>
- Samsu. (2021). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif,

kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)* (II, Issue May 2021). PUSAKA JAMBI.

Siahaan, A. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan*. CV. Widya Puspita.

Siahaan, A., Hidayat, R., & Rustam. (2019). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. LPPPI.

Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>

Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (Issue 112). PENERBIT GAVA MEDIA.

Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>

Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 2001, 1–12. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956>/Tersediadi:<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>

Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien. In *Perdana*. PERDANA PUBLISHING. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>

Zaini, M. (2020). *Manajemen Kurikulum Terintegrasi Kajian di Pesantren dan Madrasah*.

Zakso, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 916. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.65142>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6047/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/05/2024

15 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN 1 Medan**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama** : Putri Febby Aulia  
**NIM** : 0307201103  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Bangun Sari, 12 Februari 2002  
**Program Studi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Alamat** : Dusun IV Sidorejo Kelurahan Bangun sari Kecamatan Talawi

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Williem Iskandar No. 7 B, Sidorejo, Kota Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAN 1 Medan**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Mei 2024  
a.n. DEKAN  
Ketua Program Studi Manajemen  
Pendidikan Islam



*Digitally Signed*

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S., M.Pd**  
NIP. 197708082008011014

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

## Lampiran 2 Surat Balasan MAN 1 Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN  
JALAN WILLEM ISKANDAR No.7B, TELP. (061) 4159623 Fax : (061) 4150057 MEDAN 20222  
Website : [www.man1medan.sch.id](http://www.man1medan.sch.id) ; Email : [info@man1medan.sch.id](mailto:info@man1medan.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-348 /Ma.1/PP.00.6/06/2024

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan nomor : B-5352/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/04/2024, hal : Izin Riset

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **REZA FAISAL, S.Pd, M.PMat**  
NIP : 19810801 200501 1 003  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

dengan ini menerangkan :

Nama : **PUTRI FEBBY AULIA**  
NIM : 0307201103  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

adalah benar nama yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan riset atau pengambilan data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan judul "**Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan**" pada tanggal 07 Mei s.d 10 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



### Lampiran 3 Hasil Observasi

Hari/Tgl : 13 – 20 Mei 2024  
 Lokasi : MAN 1 Medan  
 Fokus Pengamatan : Implementasi kurikulum merdeka

Variabel	Indikator/ Kisi-Kisi	Fakta	Opini
Implementasi	1. Tujuan Pembelajaran	Guru merancang pembelajaran dan materi yang relevan dengan kehidupan nyata siswa. Dalam Pelajaran al-quran hadis siswa diwajibkan menghafal surah alquran dan hadis yang tentunya ini berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari	Dengan merancang pembelajaran yang relevan terhadap kehidupan sehari-hari siswa sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
	2. Kesiapan guru dalam mengajar	Pada pukul 07.15 WIB jam Pelajaran pertama dimulai para guru dan siswa mulai memasuki ruang kelas. Sebelum memulai Pembelajaran guru mengabsen siswa lalu meminta para siswa membaca doa belajar. Guru mengajar dengan metode pengajaran yang tidak hanya menjelaskan namun juga membuat power point dan menampilkannya dengan in focus.	menggunakan media Pembelajaran seperti infocus memungkinkan guru dapat menampilkan secara jelas dan menarik dalam membuat konsep dan materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami sehingga siswa cenderung lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti Pelajaran.
	Dukungan sekolah	Para guru di man 1 telah mengikuti	Guru yang telah mengikuti pelatihan

	Sebagai penyedia sarpras	pelatihan mengenai kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan	kurikulum merdeka , mereka lebih siap untuk mengimplementasikan pendekatan-pendekatan baru yang mereka dapatkan dalam peningkatan kualitas pendidikan.
		Sekolah menyediakan ruang kelas serta berbagai ruangan yang mendukung Pembelajaran aktif seperti ruang perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis buku serta ruangan laboratorium dan masjid Sebagai tempat ibadah.	Sekolah telah menunjukkan perhatian yang serius terhadap kebutuhan siswa dan guru dengan menyediakan ruang kelas yang nyaman serta Lingkungan sekolah yang berkualitas dan mendukung Pengembangan kompetensi seta karakter siswa sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.
		Dalam proses Pembelajaran selain menggunakan buku paket terkadang guru membebaskan siswa dalam menggunakan teknologi yang tersedia seperti siswa di perbolehkan dalam menggunakan handphone dalam mengakses internet untuk keperluan Pembelajaran. Sekolah juga menyediakan layar televisi di kelas untuk bisa dijadikan media Pembelajaran oleh siswa dan guru.	Terkadang siswa menggunakan teknologi dengan tidak tepat misalkan mereka menggunakan handphone untuk bermain game online atau sekedar scroll sosial media.
2. Kurikulum Merdeka	Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran	Siswa aktif dalam mengikuti Pembelajaran. Dalam	Metode menghafal seperti ini emang wajib dalam mata Pelajaran

		<p>mata Pelajaran alquran hadis siswa diwajibkan menghafal hadist maupun surah alquran oleh guru mata Pelajaran. Setiap siswa bergantian menghafal dan menyetorkan hapalannya kepada guru, terkadang guru meminta teman untuk mengoreksi hapalan temannya dan ketika jam pelajaran selesai siswa masih bisa menyetor hapalan diluar jam Pelajaran selagi guru mata Pelajaran berdedia.</p>	<p>al-quran hadis karena banyak terdapat surah al-quran maupun hadis yang wajib dihafal oleh siswa dan dipahami makna agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.</p>
		<p>Dalam mata Pelajaran TIK siswa diwajibkan membawa laptop ke sekolah dalam pembuatan proyek Pembelajaran koding. Dimana setiap siswa diajarkan cara mengkoding oleh guru melalui laptop mereka masing-masing</p>	<p>Siswa antusias dalam mengikuti Pembelajaran pegkodingan ini</p>
	<p>Pencapaian profil pelajar pancasila</p>	<p>Pukul 07.00 WIB para siswa mulai memasuki halaman sekolah, siswa yang menaiki kendaraan sepeda motor memarkirkan kendaraannya di luar gerbang sekolah di</p>	<p>Beriman, bertakwa kepada tuhan YME serta bekahlak mulia merupakan cerminan profil pelajar Pancasila dan para siswa man 1 medan mencerminkan hal tersebut.</p>

		<p>bantu oleh seorang tukang parkir lalu mereka memasuki gerbang sekolah dengan mengucap salam dan senyum serta menyalim tangan guru piket yang berada di gerbang masuk sekolah.</p> <p>Pada pukul 07.15 jam Pembelajaran pertama dimulai para siswa memasuki ruangan kelas untuk berdoa terlebih dahulu lalu membaca surah-surah pendek al-quran dan memberi salam kepada guru yang masuk untuk memulai Pembelajaran pagi itu.</p>	
		<p>Pada tgl 8 juni 2024 man 1 medan mengadakan festival yang merupakan wujud dari P5P2RA Dimana festival ini menampilkan berbagai kreativitas para siswa dalam membuat pakaian dari limbah plastik serta ada bazar makanan yang dikelola oleh para siswa. Berbagai jenis makanan dan minum tersedia di berbagai standyang dijaga oleh siswa dari masing-masing kelas 10.</p>	<p>Dalam meramaikan festival tersebut tentunya para siswa saling bergotong royong dan berkreaitivitas dalam membuat model pakaian yang mereka buat serta memikirkan menu makanan yang mereka sajikan dalam festival.</p>

#### Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tgl : 10 juni 2024  
 Lokasi : Ruang kepala madrasah MAN 1 Medan  
 Durasi : 15 Menit

Peneliti	:	Sejak kapan kurikulum merdeka diterapkan di MAN 1 Medan yanda?
Informan	:	Kurikulum merdeka di man 1 medan sejak tahun ajaran 2023-2024
Peneliti	:	Apakah ada strategi yang diterapkan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ini yanda?
Informan	:	Yaaa strategi yang pertama kitaa mempelajari KMA 347 tentang pengimplementasi kurikulum merdeka tahun 2022 di madrasah. Kemudian dari situ tergambarlah kita apa-apa saja yang mau akan disiapkan baik itu mata pelajarannya baik itu jam pelajarannya, struktur kurikulumnya dan muatan kurikulumnya.
Peneliti	:	Apakah ada langkah-langkah dalam penerapan kurikulum merdeka?
Informan	:	Langkah-langkahnya ya yang pertama membentuk membentuk tim. kemudian tim pelaksana ini menyusun struktur kurikulumnya, mempersiapkan mata pelajaran apa saja yang ada pada kurikulum merdeka. Kemudian mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikannya misalnya gurunya fisika, guru quran hadis dan sebagainya kemudian juga kita juga membuat bimbingan teknis untuk membuat modul ajar berdasarkan TP dan ATP, kemudian dari bimtek tersebut dibuatlah modul ajar yang digunakan pada semester tahun pertama semester 1 dan semester 2 kemudian kita evaluasi.
Peneliti	:	Bagaimana yanda mengevaluasi keberhasilan penerapan kurikulum merdeka di man 1 ?
Informan	:	Yaa keberhasilannya tentunya dengan cara melakukan survei langsung ke kelas- kelas dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Survei dilakukan salah satunya dengan kunjungan ke kelas yang kita sebut itu supervisi. Saya selaku kepala madrasah dan tim supervisor melakukan survei evaluasi proses pendidikannya.
Peneliti	:	Berapa kali supervisi itu dilakukan yanda?
Informan	:	Yaa supervise itu dilakukan dalam tiap semester kita lakukan

Peneliti		Apakah ada pelatihan kepada guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di MAN 1 Medan?
Informan	:	Yaaa itu namanya bimtek, jadi sebelum memulai kurikulum merdeka kita bukan hanya guru, tim pengembang juga di bimtek untuk membuat kurikulum satuan pendidikan. Kurikulum satuan pendidikan ini kira-kira isinya kebijakan umum kurikulum, kemudian yang berkaitan dengan struktur kurikulum dan sebagainya. Jadi dibuat bimtek atau pelatihan untuk guru dalam mengembangkan modul ajar berdasarkan kurikulum merdeka. Modul ajar inikan berdasarkan TP da ATPnya. Dan kami juga di kemeterian agama juga kaya saya kepala madrasah juga di bimtek di balai diklat keagamaan, dan bimteknya khusus karena itu melibatkan satu tim itu terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan juga dosen. Jadi ada beberapa orang itu kami satu tim pengembang kurikulum merdeka di MAN 1 Medan.
Peneliti	:	Mengenai sumber daya yang disediakan madrasah apakah sudah mendukung pengimplementasiaan kurikulum merdeka?
Informan	:	Yaa, kalo sumber daya ini kalau berkaitan dengan sumber daya manusia tentunya ketersediaan guru di MAN 1 Medan itu cukup banyak 161 guru dan tenaga kependidikan. Untuk sdm guru mapel itu cukup.
Peneliti	:	Bagaimana sekolah melibatkan orang tua siswa dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di Man 1 Medan?
Informan	:	Yaa membutuhkan orang tua tentunya, tadi dari awalkan siswa baru kita menjelaskan kebijakan penjurusan dan kita menginformasikannya. Kemudian dalam sistem kurikulum merdeka ini juga butuh support- support yang lain seperti komite madrasah yang berkaitan dengan teknis pembiayaan. Dalam kurikulum merdeka itu ada penguatan profil pelajar Pancasila. Dalam kementerian agama itu rahmatan lil alamin (P5RA) jadi inikan kegiatan yang secara kolektif juga lintas mata pelajaran yang melibatkan seluruh siswa juga pasti melibatkan orang tua. Dan juga proyek ini untuk menyelesaikannya juga bisa di rumah atau di luar jam sekolah dan ini juga kita perlu bantuan orang tua untuk memfasilitasi mereka di rumah juga ketika di luar jam sekolah. Kemudian ketika proyek ini di gelar orang tua kita undang untuk menyaksikan pagelaran yang merupakan impelemntasi kurikulum merdeka daripada P5RA.
Peneliti	:	Seeberapa sering yanda mengadakan pertemuan atau diskusi dengan warga sekolah untuk membahas perkembangan dan penyesuaian kurikulum merdeka?
Informan	:	Ya, biasanya kita sampaikan ke orang tua kalau tidak

	<p>pertemuan kita akan aktif di media sosial. Kalau ini tentang pertemuan tentu akan adakan setahun sekali biasanya diadakan pada saat siswa baru. setiap tahun biasanya kita adakan pertemuan pada saat pembagian raport secara tidak kolektif melalui wali kelas. Karena bagi raport itu bukan hanya bagi pulang tengok nilai di umumkan siapa juara kemudian pulang gak tapi itu juga berbicara tentang kebijakan kurikulum.</p>
--	---



### Lampiran 5 Transkrip Hasil wawancara WKM Kurikulum

Hari/Tgl : Rabu/29 Mei 2024  
 Lokasi : Ruang guru  
 Durasi : 25 Menit 24 detik

Peneliti	:	Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan?
Informan	:	Perencanaan kurikulum merdeka di Man 1 Medan dengan membentuk yaitu panitia pengembang kurikulum. Panitia pengembang kurikulum terdiri atas Kepala Madrasah, Pengawas kemudian KTU kemudian wakil kepala madrasah tiap bidang yang ada di Man 1 Medan beserta beberapa guru senior rapat kemudian merencanakan persiapan pelaksanaan daripada kurikulum merdeka. Nah di kurikulum merdeka itu kan mulai dari perencanaannya sampai dengan assesmennya kemudian apa-apa saja yang ada pada kurikulum merdeka itu kita tuangkan dan semuanya itu kita tuliskan kalau di K13 namanya dokumen 1 tapi kalau di kurikulum merdeka KOM(Kurikulum Operasional Madrasah) semua aktivitas kurikulum madrasah itu kita tuangkan yaitu di KOM mulai dari kegiatan pembelajarannya, struktur kurikulum, assesmennya kemudian sampai dengan akhirnya bagaimana pembelajaran diferensiasi semuanya ada disitu kita tuangkan.
Peneliti	:	Bagaimana struktur kurikulum merdeka di MAN 1 Medan?
Informan	:	Nah kalau di struktur kurikulum merdeka di kelas 10 namanya Fase E. Fase E itu tidak jauh dengan yang ada di SMP dan MTs misalkan mata pelajaran fisika, kimia biologi itu menyatu menjadi IPA jadi JP (Jam Pelajaran). Jadi pelaksanaan pembelajarannya itu bisa dibagi 2 jam fisika, 2 jam kimia, 2 jam biologi bisa juga pelaksanaannya sistem blok. Sistem blok itu misalkan totalnya 36 minggu dalam 1 semester itulah dibagi 3, berarti 12 minggu JP untuk fisika, 12 minggu untuk kimia dan 12 minggu untuk biologi boleh juga seperti itu tapi di MAN 1 dilaksanakan dari 6 JP itu dibagi-bagi cuma 2 JP Fisika, 2 JP kimia dan 2 JP biologi. Begitu juga yang IPS, IPS itu ada 8 JP kemudian dibagi dia menjadi Sosiologi 2 JP, Ekonomi 2 JP, Geografi 2 jam dan Sejarah dia 2 jam. Jadi yang di Fase E itu sama dia dengan yang di SMP/MTs nah di Fase F terdiri dari kelas 11 dan kelas 12. Di Fase F misalkan siswa itu dari kelas 10 sudah tau dia memilih nanti pilihan apa karena di Fase F itu pilihan-pilihannya itu disesuaikan dengan minat, bakat dan kemampuannya. Nah dan disesuaikan juga nanti tamat MAN 1 Medan mereka mau kemana misalkan dia tamat MAN 1 Medan mau masuk di kedokteran berarti nanti dia harus milih pilihannya minimal pilihan biologi dan matematika lanjut. Jadi kita sudah

		menyiapkan kira-kira siswa itu nanti mau lanjutkan kemana setelah tamat dari MAN 1 Medan. Jadi mapel-mapel pilihannya sudah kita tentukan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswanya tapi kalau mata pelajaran wajib ya semuanya wajib.
Peneliti	:	Dalam Proses perencanaannya siapa saja yang terlibat?
Informan	:	Nah tadi sudah saya sebutkan tim pengembang tadi ada kepala madrasah, KTU kemudian ada WKM akademik dan WKM lainnya, kesiswaan Humas Sarana Prasarana karena ini kan saling berhubung semuanya yak an untuk proses Pembelajaran kemudian ada pengawas juga kemudian ada juga guru-guru.
Peneliti	:	Apakah ada pelatihan kepada guru-guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan?
Infroman	:	Nah untuk diawal-awal kemarin kita buat juga sosialisasi pelatihan-pelatihan nah karena kita ini tahun ke 2 kita hanya mengumpulkan guru-guru untuk rapat membuat untuk 1 semester ini atau 1 tahun ini untuk kegiatan P5RA. P5RA itu adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rah Matanlilalamin. Kita itu di tuntutan sesuai dengan KMA 450 itu kita dituntut minimal harus ada minimal 3 atau 2 tema jadi kita kumpulkan guru-guru nanti untuk menentukan tema apa, tahun-tahun lalu kita ada tema demokrasi contohnya pemilihan ketua osis kemudian tema pemanfaatan barang-barang bekas go green kemudian kuliner nusantara.
Peneliti	:	Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan?
Informan	:	Ya pelaksanaan kurikulum merdeka dilaksanakan di MAN 1 terutama di Fase E cukup nyantai karena yang biasanya satu semester itu menyelesaikan 6 BAB atau 6 capaian pembelajaran ini cukup 3 capaian pembelajaran dalam 1 tahun. Jadi di kelas 10 itu siswa belajarnya cukup merdeka dan cukup nyantai karena hanya sedikit capaian-capaian pembelajaran yang harus dikuasi oleh siswa di Fase E. Mdulai meningkat nanti di Fase F di kelas 11 mulai bertambah jadi yang dulunya di kurikulum 2013 konten-konten materinya diajarkan di kelas 10 sekarang di kelas 11.
Peneliti	:	Bagaimana kesiapan MAN 1 Medan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Informan	:	Ya alhamdulillah kita untuk P5RA setiap tahunnya udah kita laksanakan alhamdulillah tinggal lagi mungkin yang menjadi kendala adalah kita belum menyelesaikan rapat P5RA karena mungkin itu berhubungan dengan aplikasi yang disediakan oleh pusat. Kemudian kita belum melakukan sosialisasi di MAN 1 sudah kita lakukan tapi itu belum guru-guru kita yang terlibat sebagai fasilitator di P5RA itu belum benar-benar menguasai untuk pengisian rapat di P5RA.
Peneliti	:	Bagaimana strategi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Medan?

Informan	: Strateginya ya kita yang pertamakan kita harus lihat dulu dengan misalkan keadaan siswa kita, kemudian guru kita nah jadi pemilihan tema-tema itu sebenarnya pada hakikatnya pelaksanaan P5RA inikan fungsinya adalah agar kompetensi yang mau didapatkan ke siswa itu kan karakter bertakwa kepada TME, karakter bergotong royong, karakter mandiri, karakter kreativitas yakan. Nah sebenarnya P5RA itu sebenarnya artinya bukan proyek yang dibuat itu bukan serta-merta ada hasilnya tapi bagaimana proyek yang dilakukan itu akan membentuk karakter pada siswa jadi kalo hasil itu nomor 2, contohnya misalkan apa kegiatan pembuatan kuliner lokal yang sudah kita buat yakan jadi memang betul-betul siswa itu yang melakukan yang bekerja mulai dari membuatnya sampai dia memasarkannya disitu siswa itu ya bekerjasama berkelompok ya kan satu kelas itu ada 36 orang mungkin bisa jadi 3 kelompok nah mereka harus mampu untuk bekerjasama kemudian kreativitas dari bahan ini yakan kreativitas mereka membuatnya kreativitas mereka menjualnya nah itu hasilnya itu nomor 2 tapi yang paling penting itu bagaimana penguatan karakter itu bisa membudaya di dalam diri siswa itu sebenarnya yang banyak di tuntutan di kurikulum merdeka berbeda dengan K13 ada pembentukan karakter yakan tapi kegiatan-kegiatan untuk mengarah kesana itu belum ada cuma mungkin mereka di K13 itu hanya pada saat mereka melakukan sebuah praktikum, sebuah diskusi-diskusi kelompok tapi belum mengarahkan seperti yang di kurikulum merdeka.
Peneliti	: Apakah guru menggunakan strategi diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa?
Infroman	: Ya pembelajaran diferensiasi itu kan di satu lokal ituka kadang-kadang tingkah laku dann sikap siswa itu kan berbeda-beda ada yang gaya belajar audio,ada yang visual ada yang kinestetik. Nah jadi seorang guru harus mampu mengelompok-kelompokkan siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda dan memberikan tugas sesuai dengan bakat, minat kemampuan siswa.
Peneliti	: Bagaimana dampak penerapan kurikulum mmerdeka di MAN 1 Medan?
Informan	: Nah kalau dampak di MAN 1 Medan terutama kalau kita lihat di kegiatan P5RA cukup antusias siswa karena biasanya kegaitan P52RA itu ada kita buat seperti festival-festival misal kuliner kita buat satu hari itu ada pemasaran hasil-hasil kerja mereka. Kemudian guru-guru memberikan pembelajaran tidak terlalu capek karena materi-materi yang sederhana dan capaian pembelajaran tidak seperti di K13 yang sangat banyak kalau ini sangat santai. Tapi itupun kita jangan sampaikan kepada guru-guru jangan sangat santai kemudian kita tidak melakukan tanggung jawabdengan sebaik-baiknya. Harus tetap memanfaatkan waktu 1 JP itu 45 menit jangan sibuk gurunya bermain hp pada

		saat mengajar nanti siswanya melihat gurunya bermain hp. Guru itu senantiasa memberikan keteladanan kepada siswanya.
Peneliti	:	Bagaimana evaluasi dari penerapan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan?
Informan	:	Nah assesmen itukan sebagai evaluasi juga ya itukan ada 3 dalam kurikulum merdeka ini. Ada assesmen diagnostic itu assesmen awal jadi setiap siswa itu memang betul-betul didiagnostik mana siswa yang memiliki gaya belajar yang kinestetik, yang audio, visual jadi disitu kita asesmen diagnostic kita kelompokkan itu. Nah kemudian yang kedua ada asesmen formatif, assesmen formatif itu adalah penilaian evaluasi yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran bisa bentuknya lisan, bisa bentuknya tulisan pada saat dia mengajarkan bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai free test dan post test. Nah kemudian ada namanya assesmen sumatif, assesmen sumatif itu dilakukan pada saat mid semester. Assesmen sumatif dilakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran selama tengah semester, satu semester dan satu tahun.
Peneliti	:	Apakah kurikulum merdeka ini di evaluasi secara berkala berdasarkan hasil evaluasi?
Informan	:	Iya, seperti tahun pertama kemarin ada yang kita sederhanakan ada yang kita sempurnakan daripadakebijaka-kebijakan tersebut. Nah kemudian tahun kedua ini pilihan jurusan yang diminati siswa itu kita tentukan tahun berikutnya nanti kita evaluasi. Kita minta minat/bakat dari siswanya kemudian kita minta dari guru yang mengajar terutama mapel-mapel sains, sosial kemudian dari wali kelas nanti tahun depan lain lagi. Jadi setiap tahun kita perbaiki mana yang kira-kira salah kita perbaiki.
Peneliti	:	Bagaimana hasil dari penerapan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan?
Informan	:	Ya itu tadi hasilnya kebijakan yang kita buat di tahun pertama kurang sempurna maka kita harus sempurnakan misalkan di tahun pertama itu kita membuat anak-anak yang memiliki gaya belajarnya audio visual kita buat dalam satu rombel, anak-anak yang kinestetik satu kelas, anak-anak yang relegius satu kelas ternyata tidak seperti itu. Ternyata di dalam kelas itu kita kelompokkan mereka memang sesuai dengan anak-anak yang kinestetik kita kelompokkan jadi seorang guru itu memang mampu mengajarkan dia sesuai dengan gaya, minat bakat siswa itu. Anak-anak kinestetik diberikan sesuai dengan kemampuannya begitu juga dengan anak audiovisual sesuai dengan minat/bakatnya. Jadi seorang guru itu harus mampu memberikan tugas yang berbeda-beda dengan mapel yang sama.

### Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru

Hari/Tgl : Sabtu/8 Juni 2024  
 Lokasi : Ruang guru  
 Durasi : 30 Menit

Peneliti	:	Bagaimana yanda sebagai guru memastikan bahwa tujuan kurikulum merdeka ini tercapai dalam proses pembelajaran di kelas?
Informan	:	Kalau kurikulum merdeka kita kaitkan dengan mapel alquraan hadis dan mapel lainnya tentu kita ingin setiap anak itu bisa menguasai setiap mapel yang dia pelajari. Dalam pelajaran Alquran hadis kita ajarkan hadis-hadis, materi-materi dengan menampilkan slide power poin dan menghafal. Hadis itu kan perbuatan perkataan dan ucapan rosul kita sebagai umatnya harus mengikutinya. Jadi metodenya tentu berbagai guru bidang studi memiliki cara yang berbeda-beda mungkin ada yang memakai presentasi, membuat makalah untuk di Alquran hadis sendiri karena dia banyak menyangkut alquran dan hadis tentu lebih banyak kepada hapalan agar hadis-hadis yang disampaikan dan diucapkan rasullullah di 14 abad yang lalu itu bisa terealisasi dan diamankan oleh siswa MAN 1.
Peneliti	:	Apa strategi yang yanda gunakan untuk mengintegrasikan tujuan kurikulum dengan kebutuhan Individual siswa?
Informan	:	Mengenai integrasi antara kurikulum dengan kemauan siswa itu ya tentu isi materi itu yang ada dalam buku kita pelajari setelah itu kita amalkan, kemudian siswa mempelajarinya jika siswa itu tidak bisa atau kurang bahan dari buku dia bisa mengsearching dari google atau buku-buku cetak yang lain atau dia bisa tanya dengan mentor sebaya dengan teman-temannya bagi yang mengalami keterlambatan. Dan tentunya pelajaran-pelajaran di Alquran hadis itu tentu bisa kita integrasikan dengan kehidupan-kehidupan nyata sehari-hari. Ketika di MAN 1 sendiri para siswa itu masuk ke gerbang dia sudah salam kepada gurunya menunjukkan sikap sopan, santun, ramah-tamah, sapa dan komunikasi, itu mulai kita tanamkanlah di man 1 ini.
Peneliti	:	Bagaimana yanda merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka?
Informan	:	Pertama mengenai merancang pembelajaran tentu setiap guru itu harus mempunyai rpp rencana pembelajaran dan sekarang itu dia namanya modul. Dan kita kalo di MAN 1 ini ada namanya ukbm (unit kegiatan belajar mandiri) disitulah guru membuat latihan-latihan yang ada di buku paket di pindahkan ke ukbm. Jadi kita punya produk ukbm (unit kegiatan belajar mandiri) kelas 10-11 sekarang itu pakai dan untuk di tahun kelas 10 yang akan datang

		nanti itu tidak akan ada lagi. jadi kelas 10 sekarag ngerasai kurikulum merdeka ngerasai sistem sks, jadi bagaimanapun guru itu merancang kegiatan selama setahun didalam modul untuk kegiatan belajar, materi-materi itu dibuatkan disitu. Jadi ketika masuk ke kelas ya sudah tinggal lihat rpp, itu masuk kelas materinya apa pertemuannya apa langsung tampil di dalam lokal itu. Jadi ketika ingin menyampaikan ppt, kerja kelompok, berdiskusi ataupun hapalan nah itu sudah tertuang disitu.
Peneliti	:	Apakah ada pelatihan kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan?
Informan	:	Tentu ada, setiap guru itu di utus salah satunya itu bunda nisa, pak kepala, pak heri selaku wkm kurikulum. 3 orang ini sebernnya jadi pilar daripada penggerak MAN 1 medan untuk penerapan kurikulum merdeka jadi gak mungkin tiba-tiba guru melaksanakan tanpa ada unsur-unsur pelatihan gak mungkin. Setiap ada perubahan kurikulum tentu setiap guru itu di utus dan dari pusat juga di turunkan untuk memberikan pelatihan jadi selalu ada selalu ada pelatihan agar kita itu tidak meraba-raba yang mau dikerjakan.
Peneliti	:	Apakah sumber daya yang dimiliki sekolah ini cukup untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka?
Informan	:	Alhamdulillah kita sudah memiliki 140an guru untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Hari ini sabtu tanggal 8 juni 2024 kita telah melaksanakan P5P2RA dengan adanya kuliner masakan itu merupakan program daripada kurikulum merdeka fashionshow dengan menampilkan siswa 17 lokal di kelas 10 dengan pakaian-pakaian bekas sesuai kreatifitasnya. Artinya alhamdulillah MAN 1 sukses melaksanakan kurikulum merdeka.
Peneliti	:	Menurut yanda bagaimana mengidentifikasi atau menanggapi minat dan bakat siswa dalam perencanaan pembelajaran?
Informan	:	Baik, diawal ketika anak itu sudah masuk di kelas 10 di kelas 10 ini anak-anak sudah kita kelompokkan mana yang anak-anak saintek mana yang kinestetik, seni dan Islamic studies itu di kelas 10 sudah ditentukan. Jadi dari situ kita sudah nampak bakat anak-anak ini.
Peneliti	:	Metode pembelajaran apa yang yanda gunakan dalam mengajar di kelas?
Informan	:	Untuk quran hadis sendiri tentu kita ada hapalan dan ada materi dari buku paket, kemudian dibaca anak- anak sampai dilokal. Dan tentunya ada metode hapalan ada presentasi ada namanya tentor sebaya.
Peneliti	:	Apakah siswa MAN 1 ini sudah mencerminkan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yanda?
Informan	:	Alhamdulillah untuk P5RA tentu ya. jadi memang siswa itu memiliki karakter sesuai P5RA dapat dilihat pada saat pemilihan ketua osim sikap demokrasi, apalagi pada saat ini adanya

		festival kuliner nusantara dan fashionshow ini, anak-anak bekerjasama dalam menyiapkan karya terbaik mereka untuk ditampilkan pada hari ini.
Peneliti	:	Bagaimana cara yanda menyesuaikan metode pengajaran dengan berbagai gaya belajar siswa?
Informan	:	Baik tentu itu tadi kan ada anak yang visual, audiovisual, audio macam-macam memang inilah tidak mungkin memang seharusnya ketika guru itu menyampaikan di lokal bagaimana anak yang visual kita akomodir anak-anak yang audio kita akomodir kan gitu tinggal lagi terkendala di waktu, dilamanya jam mengajar gak mungkin itu semua tercover keperluan anak-anak, tapi mau tidak mau anak-anak yang memiliki keterampilan khusus tentunya harus mengikuti sedikit banyaknya apa yang disampaikan materi oleh guru gitu walaupun hari ini guru menampilkan visual sedangkan kemampuan anak itu hanya audio mau gak mau anak si audio ini mengikuti.
Peneliti	:	Menurut yanda bagaimana dampak kegiatan pembelajaran berbasis proyek terhadap keaktifan siswa?
Informan	:	Mengenai proyek tentu seperti yang kita laksanakan seperti hari ini tentu kegiatan sekarang ini fashionshow yakan kuliner Nusantara itu gak sekonyong-konyong siap satu hari tidak guru-guru bermusyawarah berminggu-minggu bertemu acara apa, gagasan apa, ide apa yang dibuat dan tentu itu memakan waktu yang lama. Jadi proyek itu tentunya digagas oleh guru-guru dengan waktu yang lama dan tentunya disana siswa itu diajak bergotong-royong. Dan disinilah penerapan profil pelajar Pancasila itu nampak bagaimana siswa itu berkelompok membuat dari bahan bekas menjadi pakaian artinya disitulah kita ajarkan untuk bekerjasama bergotongroyong saling menghormati dan saling menghargai.

### Lampiran 7 Dokumentasi



**Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Kepala MAN 1 Medan**



**Gambar 2. Wawancara dengan Bapak WKM kurikulum MAN 1 Medan**



**Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Khoiri Guru MAN 1 Medan**



**Gambar 4. Ruang Guru MAN 1 Medan**



**Gambar 5. Fashion Show Pelaksanaan P5RA**



**Gambar 6. Festival kuliner lokal Pelaksanaan P5RA**